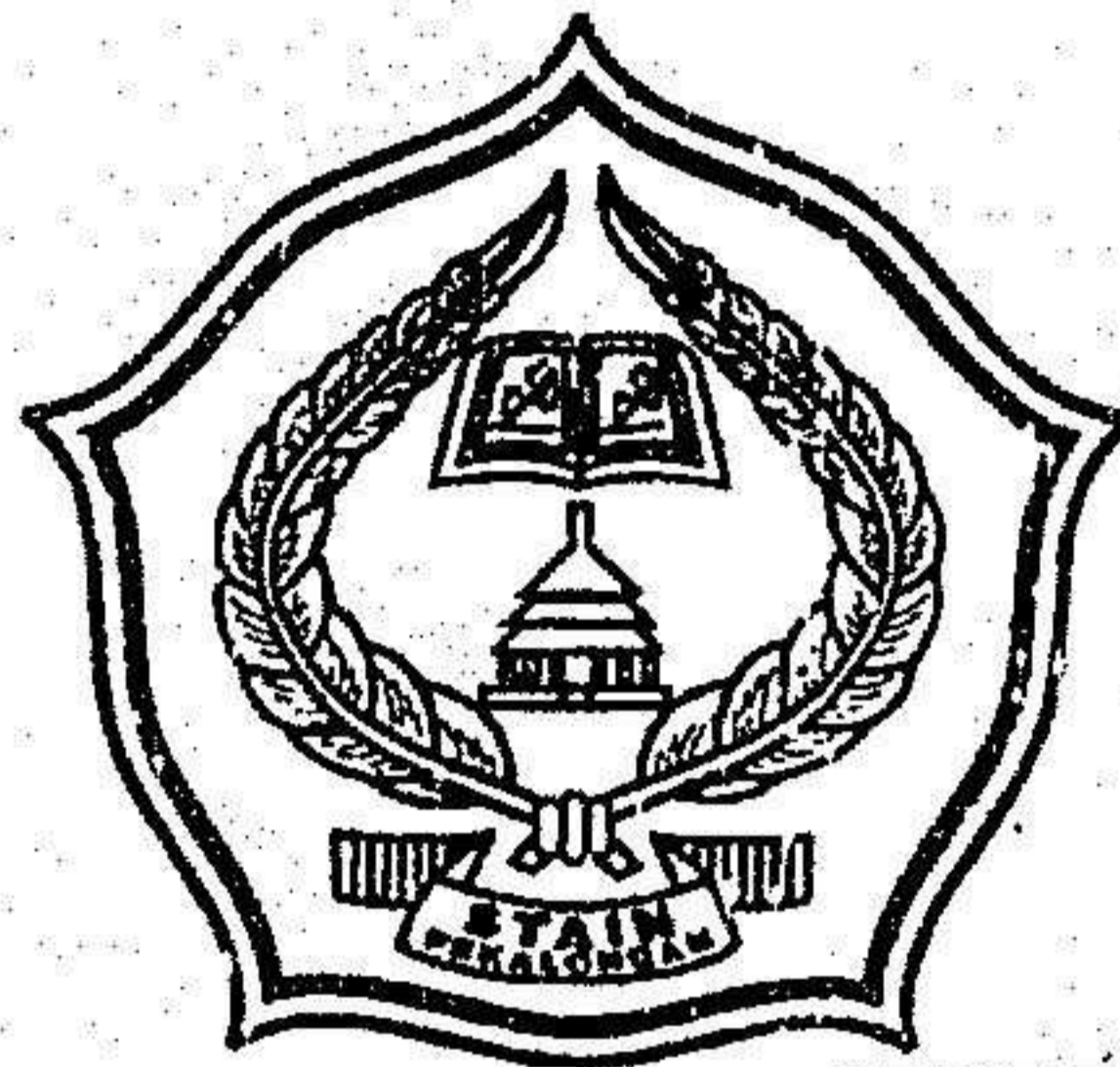




**STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU
AGAMA MAN 3 PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF
UU RI NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN
DOSEN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENGGANTI/MARPA : _____
TGL. PENYERAHAN : 22-12-2009
NO. KLASIFIKASI : 371.1/Mur-S
NO. INDUK : 098080

Oleh :

NAILA 'IZZATI MURTAFAH
NIM: 232 04 167

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



09TD098080.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NAILA 'IZZATI MURTAFAH**

NIM : 232 04 167

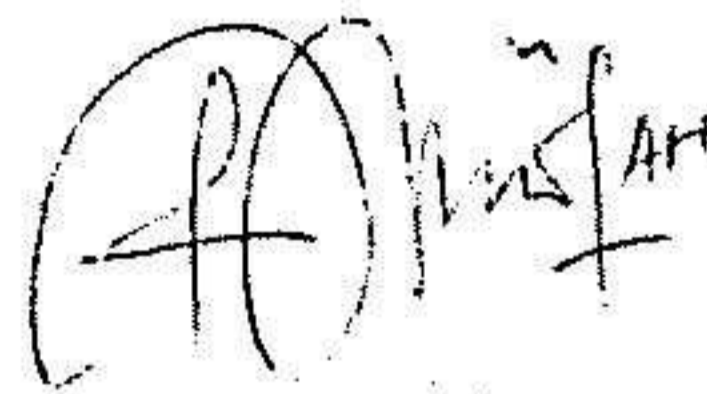
Jurusan : **TARBIYAH**

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah / Skripsi yang berjudul **“STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU AGAMA MAN 3 PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF UU RI NO.14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN”** adalah benar-benar Karya Ilmiah yang dibuat oleh penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya, dan bukan merupakan plagiat atau jiplakan dari skripsi yang telah ada sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat, maka gelar kesarjanaan yang diperoleh akan dicabut keabsahannya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2008

Yang Menyatakan



NAILA 'IZZATI MURTAFAH
NIM. 232 04 167

Muhlisin, M.Ag

Perum Prisma Griya Permai, no. K.14

Kedungwuni Pekalongan

Khoirul Basyar, M.S.I

Jl. Komari Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Saudari Naila 'Izzati Murtafi'ah

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NAILA 'IZZATI MURTAFI'AH

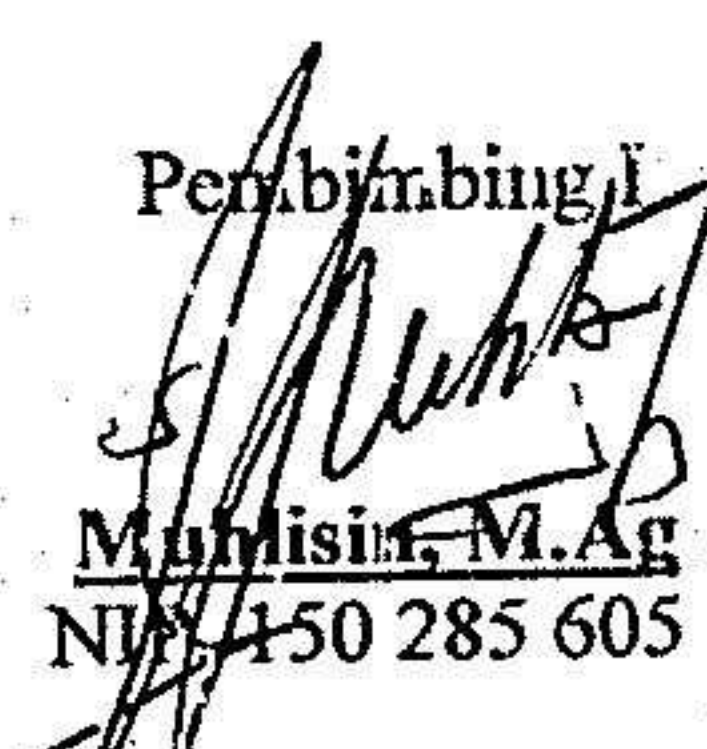
NIM : 232 03 167

Judul : **STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIS
GURU AGAMA MAN 3 PEKALONGAN
DALAM PERSPEKTIF UU RI NO.14 TAHUN
2005 TENTANG GURU DAN DOSEN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Muhlisin, M. Ag
NIP. 150 285 605

Pembimbing II


Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 150 327 172



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572 Fax.423418
Email : Stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

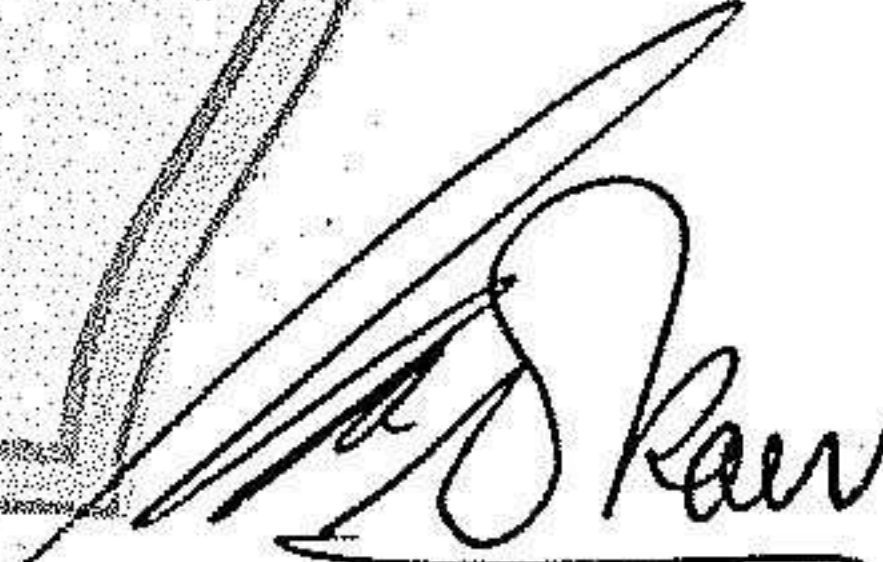
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri [STAIN] Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NAILA 'IZZATI MURTAFI'AH**
NIM : **232 04 167**
Judul Skripsi : **STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU
AGAMA MAN 3 PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF
UU RI NO.14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN
DOSEN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 6 Nopember 2008 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu [S.1] dalam Ilmu Tarbiyah.


Dewan Penguji,


M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Ketua


Masykur, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 6 Nopember 2008



Ketua,

Drs. H. Sudarvo El Kamali, M.A.
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Tulis ini untuk :

1. Ayah dan Bunda tercinta (Bapak Achmad Hanafi dan Ibu Khoiriyah)
2. Guru-guruku
3. Kakak-kakak dan Keponakan-keponakanku
4. Kawan-kawanku E-Club (Uyun, Astri, Tika, Ely, Atik, Ana, Emik, Wiwit, Tyas), teman-temanku PPL SMP Negeri 8 Pekalongan (Marzuki, Nailiz, Wiwit, Sofi, Tuti, Mila, Rizki, Yusuf, Fahrudin dan Mas'ud), teman-temanku KKN Mulyorejo Kesesi (Amas, Lutfi, Ela, Atik, Wati, Wiwit, Sofi, Umi, Herman dan Afif), sahabatku Hadi dan Ida serta teman-temanku Angkatan 2004.
5. Civitas Akademika STAIN Pekalongan
6. Pembaca yang budiman

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

(Az-Zumar: 9)

ABSTRAK

Nama : Naila 'Izzati Murtafi'ah
NIM : 23204167
Judul Skripsi : **Studi Analisis Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan Dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen**

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *Capability* dan *Loyalty*. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional dibidang pendidikan. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, orang yang pandai dalam bidang – bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Kemampuan guru dalam mengajar menjadi aspek penting bagi keberhasilan belajar peserta didik karena guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam sistem pendidikan. Demikian halnya dengan guru agama MAN 3 Pekalongan.

Dengan demikian, timbul permasalahan : Bagaimana standar kompetensi pedagogis yang dimiliki guru agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ?, Bagaimana potret kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen?. Adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan standar kompetensi pedagogis yang dimiliki guru agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, untuk mendeskripsikan potret kompetensi pedagogis yang dimiliki guru agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kemudian dengan penelitian ini diharapkan secara akademis dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dan mahasiswa jurusan tarbiyah dalam usaha mengembangkan khazanah keilmuan dan sebagai ukuran bagi seorang guru dalam menjalankan profesinya, dan secara praktis dapat dijadikan sebagai wacana untuk menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca.

Jenis penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan karena data yang diambil berasal dari objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode interview, metode angket dan metode dokumentasi, sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh adalah menggunakan teknik analisis rumus "*prosentase*"

Hasil analisis dari penelitian Standar kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan dalam perspektif UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah ketika semua guru agama MAN 3 Pekalongan dapat memenuhi 8 aspek kompetensi pedagogis. Adapun kompetensi guru agama MAN 3 Pekalongan dalam pengetahuan wawasan / landasan kependidikan yaitu rata-rata 77,78 % versi guru dan rata-rata 100 % versi siswa dengan kualifikasi sangat kompeten,

kemampuan guru agama dalam memahami peserta didik yaitu rata-rata 33,33 % versi guru dan rata-rata 36,07 % versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten, kemampuan guru agama dalam pengembangan kurikulum adalah rata-rata 50 % versi guru dan rata-rata 53,27 % versi siswa dengan kualifikasi sangat kompeten, kemampuan guru agama dalam merencanakan pembelajaran adalah rata-rata 40% versi guru dan rata-rata 37,72 % versi siswa dengan kualifikasi sangat kompeten, kemampuan guru agama dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis adalah rata-rata 40,74 % versi guru dengan kualifikasi sangat kompeten dan rata-rata 35,23 % versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten, kemampuan guru agama dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran adalah rata-rata 55,56 % versi guru dengan kualifikasi cukup kompeten dan rata-rata 92,86 % versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten, kemampuan guru agama dalam evaluasi hasil belajar peserta didik adalah rata-rata 51,85% versi guru dan rata-rata 44,28% versi siswa dengan kualifikasi kompeten dan kemampuan guru agama dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik adalah rata-rata 55,56% versi guru dengan kualifikasi kompeten dan 62,86% versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten. Sedangkan Potret kompetensi pedagogis guru agama dalam Perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen di MAN 3 Pekalongan tergolong dalam kualifikasi kompeten. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan baik versi guru maupun versi siswa menunjukkan 100 % guru agama MAN 3 Pekalongan berada dalam interval 68 – 85 yang termasuk dalam kategori kompeten. Hal ini membuktikan bahwa guru agama MAN 3 Pekalongan telah memenuhi standar kompetensi pedagogis dalam perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Hal ini membuktikan bahwa guru agama MAN 3 Pekalongan telah memenuhi standar kompetensi pedagogis dalam perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen yang meliputi kemampuan guru agama dalam memahami wawasan / landasan pendidikan, kemampuan guru agama dalam memahami peserta didik, kemampuan guru agama dalam mengembangkan Kurikulum / Silabus, kemampuan guru agama dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan guru agama dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, kemampuan guru agama dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, kemampuan guru agama dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik., kemampuan guru agama dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

KATA PENGANTAR

Untaian puja dan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis (Skripsi) dengan sederhana ini, sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju ke jalan yang benar dan di ridloi Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya Karya Tulis Skripsi yang berjudul “STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU AGAMA MAN 3 PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF UU RI NO. 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN” dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara moril, materiil, emosional, akademisi maupun langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
3. Bapak Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen pembimbing dan Bapak Khoirul Basyar, M.S.I, selaku asisten dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H Fachrullah, M.Hum. selaku Wali Studi.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis didalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
7. Bapak Dr. H. Basuki, M.Ag, selaku Kepala MAN 3 Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak, Ibu guru dan keluarga besar MAN 3 Pekalongan
9. Civitas Akademika STAIN Pekalongan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas semua bantuannya, kepada mereka peneliti hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah Khairan Katsiran*"

Menyadari kemampuan yang ada, maka biarpun peneliti telah memeras otak dengan segala kemampuan yang dimiliki, ketidaksempurnaan pada skripsi ini pastilah ada. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat khususnya bagi peneliti, umumnya bagi segenap pembaca.

Akhirnya peneliti mengucapkan selamat membaca dan menyimak lembar demi lembar.

Pekalongan, Oktober 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru Agama	17

1. Pengertian Guru Agama.....	17
2. Tugas – tugas Guru Agama.....	19
3. Peranan Guru Agama.....	24
4. Syarat Menjadi Guru Agama	26
B. Kompetensi Guru	29
1. Pengertian Kompetensi Guru	29
2. Macam-Macam Kompetensi Guru.....	30
C. Kompetensi Pedagogis Guru.....	34
1. Pengertian Kompetensi Pedagogis guru	34
2. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogis Guru.....	34
 BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Situasi Umum MAN 3 Pekalongan.....	39
1. Sejarah Singkat MAN 3 Pekalongan	39
2. Letak Geografis MAN 3 Pekalongan.....	40
3. Struktur Organisasi dan Personalia	41
4. Kadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	48
5. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan.....	53
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan Versi Guru	66

B. Analisis Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan Versi Siswa	73
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85
C. Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Keadaan guru MAN 3 Pekalongan	48
Tabel II	: Keadaan Karyawan MAN 3 Pekalongan	50
Tabel III	: Daftar Keadaan Siswa MAN 3 Pekalongan	51
Tabel IV	: Keadaan Guru MAN 3 Pekalongan	53
Tabel V	: Pengalaman mengajar guru MAN 3 Pekalongan	53
Tabel VI	: Data hasil penelitian kompetensi pedagogis guru MAN 3 Pekalongan versi guru	56
Tabel VII	: Jawaban angket guru tentang kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan	59
Tabel VIII	: Data hasil penelitian kompetensi pedagogis guru MAN 3 Pekalongan versi siswa	60
Tabel IX	: Jawaban angket guru tentang kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan	63
Tabel X	: Analisis data kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan versi guru	66
Tabel XI	: Hasil jawaban angket guru tentang kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan	71
Tabel XII	: Interval Nilai	73
Tabel XIII	: Analisis data kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan versi siswa	74
Tabel XIV	: Hasil jawaban angket siswa tentang kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan	78
Tabel XV	: Interval Nilai	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum guru itu harus memenuhi dua kategori yaitu memiliki *Capability* dan *Loyalty*, yakni guru itu harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkan memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan yakni loyal terhadap tugas-tugas keguruan yang tidak semata di dalam kelas tapi sebelum dan sesudah kelas.¹

Peningkatan kualitas mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan melalui berbagai inovasi, namun demikian berbagai indikator menunjukkan bahwa mutu pendidikan belum sesuai dengan harapan. Upaya peningkatan mutu yang selama ini dilakukan belum dapat memecahkan masalah dasar dalam pendidikan. Oleh karena itu perlu langkah – langkah mendasar, konsisten, dan sistematis dalam melibatkan berbagai komponen pendidikan termasuk di dalamnya para guru di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang strategis dalam pembangunan nasional dibidang pendidikan.² Disebutkan pula dalam UU tersebut pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk

¹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 113

² Sumarni, *Pemetaan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Umum di MTs*, Edukasi, Vol 5, No. 3 (Juli-September), h. 93

mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

Pada tingkat permulaan, pendidik lebih menentukan dan mencampuri pendidikan peserta didik. Namun lambat laun pendidik lebih bersifat mengasuh yang mendorong, membimbing, memberi teladan, menuntun serta menyediakan dan mengatur kondisi untuk membelajarkan peserta didik sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang mampu memperbaharui diri terus menerus dan aktif menghadapi lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, peserta didik mampu meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat sepanjang hayat. Hal itu terlihat pada semboyan dan perlambang yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara. *Ing ngarso sung tulodho* artinya kalau pendidik berada di muka, dia memberi teladan kepada peserta didiknya; *Ing madya mangun karso* artinya kalau pendidik berada di tengah, dia membangun dengan semangat berswakarya dan berkreasi pada peserta didiknya; dan *Tut wuri handayani* artinya kalau pendidik berada di belakang, dia mengikuti dan mengarahkan peserta didiknya agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggungjawab serta mencari jalan sendiri.⁴

Sebagai individu, peserta didik yang belajar di sekolah formal tentunya membutuhkan seseorang yang dapat menuntunnya, mendidiknya, dan

³ Undang-Undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 7

⁴ Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan I*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1995), h. 1

mengajarnya untuk dapat melakukan kewajibannya dalam belajar. Seseorang yang dibutuhkan peserta didik itu adalah guru.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁵ Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.⁶ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁷ Guru memegang peranan sangat penting dalam sistem pendidikan dimana guru menjadi peran sentral keberhasilan belajar mengajar, ini terlihat karena yang harus dilakukan guru adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, orang yang pandai dalam bidang – bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat – syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional tentunya harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra jabatan.⁸

⁵ Saiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 31

⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 15

⁷ UU RI No.14 Tahun 2005 tentang *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), h. 2

⁸ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 5

Kemampuan guru dalam mengajar menjadi aspek penting bagi keberhasilan belajar peserta didik karena guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam sistem pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam pengertian pendidikan, yaitu dengan melalui proses pendidikan akan terwujud peserta didik dengan aktif mengembangkan potensinya memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Uraian latar belakang masalah di atas itulah yang menjadi alasan dipilihnya judul oleh penulis. Adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah penulis ingin mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru agama MAN 3 Pekalongan dalam perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas itulah, maka dapat penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana standar kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ?
2. Bagaimana potret kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ?

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam pemilihan judul, maka perlu diadakan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Studi

Studi menurut Prof. Drs. S. Brojonegoro, bahwa studi adalah penyelidikan ilmiah tentang suatu masalah.⁹ Menurut W.J.S. Poerwodarminto, disebutkan bahwa studi adalah menyelidiki.¹⁰ Studi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menyelidiki tentang kemampuan guru dalam mengajar.

2. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi, pengertian dasarnya adalah kemampuan atau kecakapan. Menurut Littrell sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno. Kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas atau ketrampilan yang dipelajari melalui latihan atau praktik.¹¹

Pedagogis, berasal dari kata pedagogi yang artinya ilmu pendidikan atau ilmu pengajaran.¹²

Kompetensi pedagogis meliputi: Pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum / silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.¹³

⁹ S. Brojonegoro, *Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1996), h. 22.

¹⁰ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 324.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), h. 62.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 324.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 19

3. Guru Agama MAN 3 Pekalongan

Guru agama MAN 3 Pekalongan adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama di MAN 3 Pekalongan. Guru agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran agama di MAN 3 Pekalongan, yaitu: guru yang mengajar mata pelajaran Alqur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlaq, Bahasa Arab, dan SKI

4. Perspektif

Perspektif adalah memandang dengan teliti, mengamati dan memantau sampai tamat.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul skripsi tersebut adalah suatu penelitian yang berusaha untuk mempelajari dan menyelidiki tentang kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru agama MAN 3 Pekalongan dalam perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan standar kompetensi pedagogis yang dimiliki oleh guru agama MAN 3 Pekalongan dalam perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana potret kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekaiongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

¹⁴ W.J.S. Poerwodarminto, *KamusLatin Indonesia*, (Semarang: Yayasan Kanisius, 1969), h.

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dan mahasiswa jurusan tarbiyah dalam usaha mengembangkan khazanah keilmuan dan sebagai ukuran bagi seorang guru dalam menjalankan profesinya.

2. Secara Praktis

Dapat dijadikan sebagai wacana untuk menambah wawasan bagi penulis dan para pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penelitian mengenai guru sudah pernah ada, akan tetapi penelitian secara spesifik tentang kompetensi pedagogis guru agama, sepengetahuan penulis belum ada. Oleh karena itu, penulis ingin membahas tentang kompetensi pedagogis guru agama.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan guru adalah PROFIL GURU DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN (Studi pada MTs Salafiyah Syafiiyah Proto Kedungwuni Pekalongan) oleh Ilma Ulfiana (23203218).¹⁵ Di dalamnya dijelaskan tentang bagaimana profil guru dalam perspektif undang-undang guru dan dosen. Dan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru MTs Salafiyah Syafiiyah Proto Kedungwuni Pekalongan sesuai dengan undang-undang guru dan dosen.

Dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat

¹⁵ Ilma Ulfiana, "Profil Guru dalam Perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen Studi pada MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*" (Perpustakaan STAIN, 2008)

pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁶ Dan kompetensi yang dimaksud ada 4 yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Adapun kompetensi pedagogis itu meliputi : Pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum / silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.¹⁷

Guru disebut juga dengan pendidik. Menurut Al – Aziz yang dikutip Ramayulis dalam "Ilmu Pendidikan Islam", bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai – nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna.¹⁸

Di dalam proses pendidikan, seorang guru sengaja dan bertanggung jawab memberikan pengaruhnya kepada siswa, antara keduanya terjadi interaksi yang baik. Harapan guru adalah apa yang dilakukan itu agar prestasi belajar siswanya meningkat, siswa berhasil dalam belajarnya dan guru berhasil dalam mengajarnya.

¹⁶ UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika), h.7

¹⁷ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007), h.19

¹⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1985)

Guru agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.¹⁹

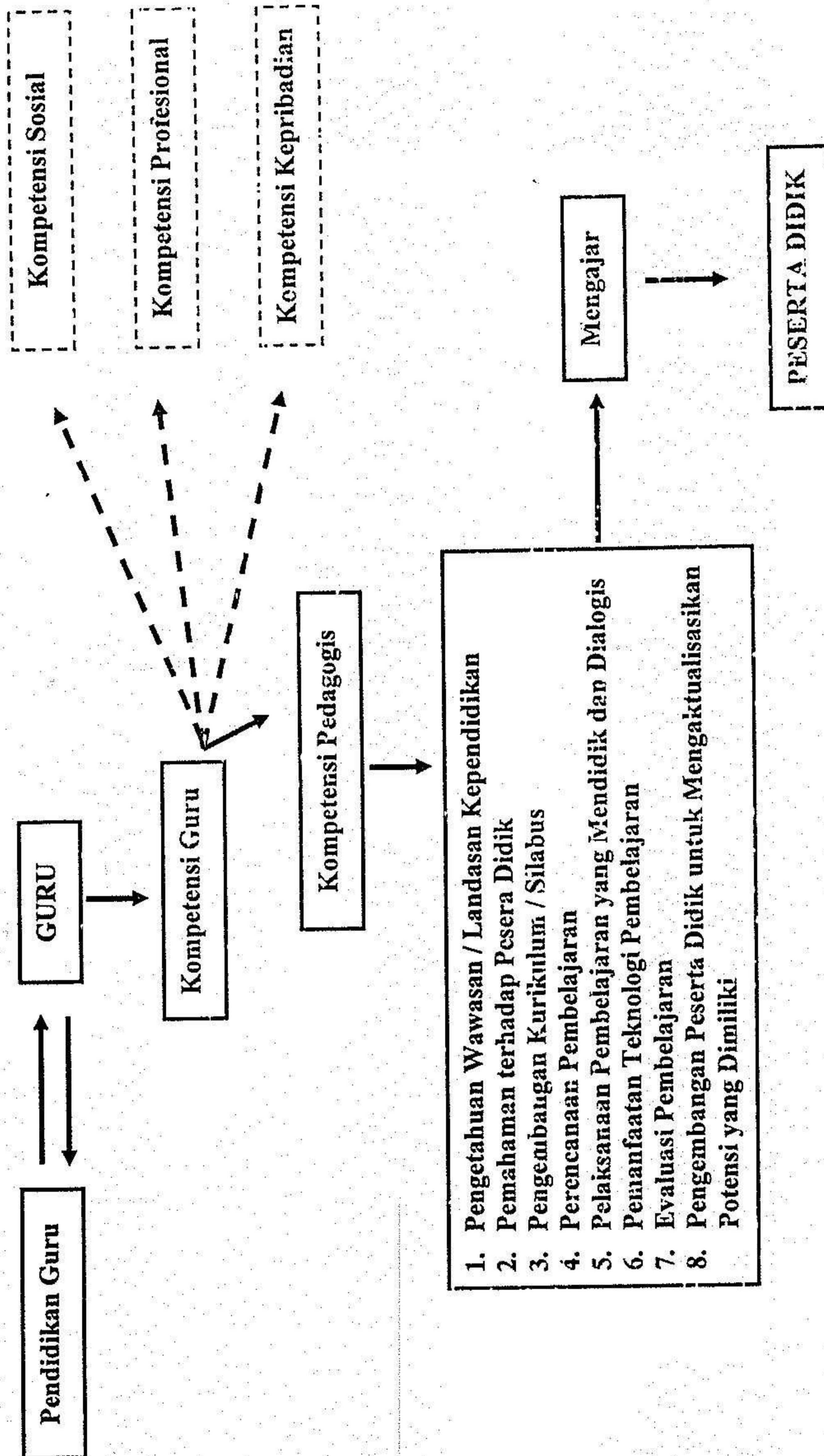
Dalam mengajarkan mata pelajaran agama itulah guru agama harus mempunyai kompetensi dalam bidang pengajaran agar profesinya meningkat.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir. Seseorang yang mendapat pendidikan guru, tentunya akan memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki, yaitu : Kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Dari empat kompetensi tersebut, ada kompetensi pedagogis, yaitu kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru dalam bidang pengajaran meliputi pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum / silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Kompetensi pedagogis itu harus dimiliki oleh guru agama, agar dapat disebut sebagai guru agama yang kompeten dalam bidangnya yaitu mengajar peserta didik.

¹⁹ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus ...*, h. 309.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Ada dua jenis pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data – data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁰

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian ini digunakan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.²¹ Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Pekalongan.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian.²²

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Rineka, 1998), h. 5

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 1983), h. 27

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang kedudukan variabelnya sama dan masing-masing variabel bersifat mandiri dan bebas.

Adapun variabel penelitian ini adalah kompetensi pedagogis guru agama, yang menjelaskan tentang :

- a. Kemampuan guru agama dalam memahami wawasan / landasan pendidikan
- b. Kemampuan guru agama dalam memahami peserta didik
- c. Kemampuan guru agama dalam mengembangkan Kurikulum / Silabus
- d. Kemampuan guru agama dalam merencanakan pembelajaran
- e. Kemampuan guru agama dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Kemampuan guru agama dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran
- g. Kemampuan guru agama dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Kemampuan guru agama dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian dan merupakan batas jumlah yang paling sedikit mempunyai sifat sama.²³

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.²⁴ Dalam penelitian ini penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun jika

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 115

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 120

subyeknya besar maka dapat diambil di antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.²⁵

Adapun yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah seluruh guru agama MAN 3 Pekalongan, dan sampelnya adalah seluruh guru agama MAN 3 Pekalongan sebanyak 9 guru. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto di atas. Berarti penelitian ini adalah penelitian populasi.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1. Sumber data primer yaitu data pokok untuk mendapatkan sumber – sumber data sekolah. Adapun yang tergolong data primer dalam penelitian ini adalah :
 - a.) Guru Agama
 - b.) Siswa MAN 3 Pekalongan
2. Sumber data sekunder yaitu sebagai sumber data pendukung untuk mendapatkan data – data tentang sekolah dan sumber – sumber teoritik. Adapun yang tergolong sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah :
 - a.) Kepala Sekolah
 - b.) Guru – guru selain guru agama MAN 3 Pekalongan
 - c.) Karyawan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 120

d.) Dokumen - dokumen

e.) Buku – buku, artikel ataupun literatur – literatur lain yang relevan

4. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁶

Metode ini digunakan dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung, data yang didapat adalah input tentang gambaran umum sekolah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, kondisi proses belajar mengajar dan sebagainya.

c. Metode Angket

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Buku Fakultas Psikologi, UGM, 1993), h. 193

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi ...*, h. 193

Metode angket adalah metode dengan membuat suatu pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada obyek untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.²⁸

Angket diberikan kepada guru dan siswa untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman kaset dan sebagainya.²⁹

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang tinjauan historis, struktur organisasi dan personalia, keadaan siswa, dan sarana prasarana.

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah :

Presentase, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari nilainya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi / banyaknya individu)³⁰

100% = diharapkan prosentase jawaban berjumlah 100 %

²⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 131

²⁹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 63

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1981), h.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, meliputi; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI, meliputi; Guru Agama: yang meliputi Pengertian Guru Agama, Tugas-tugas Guru Agama, Peranan Guru Agama, Syarat menjadi Guru Agama, Kompetensi Guru, yang meliputi: Pengertian Kompetensi Guru, Macam-Macam Kompetensi Guru, dan Kompetensi Pedagogis Guru, yang meliputi Pengertian Kompetensi Pedagogis Guru, Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogis Guru,

BAB III: HASIL PENELITIAN, meliputi; Situasi Umum MAN 3 Pekalongan Sejarah Singkat MAN 3 Pekalongan, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Keadaan Sarana dan Prasarana, Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN, meliputi; Analisis Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan Versi Guru, Analisis Hasil Penelitian Tentang Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan Versi Siswa., dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potret Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan.

BAB V: PENUTUP, yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul "Studi Analisis Kompetensi Pedagogis Guru Agama MAN 3 Pekalongan dalam Perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)" ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Standar kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan dalam perspektif UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah ketika semua guru agama MAN 3 Pekalongan dapat memenuhi 8 aspek kompetensi pedagogis yaitu kemampuan guru agama dalam pengetahuan wawasan / landasan kependidikan yaitu rata-rata 77,78 % versi guru dan rata-rata 100 % versi siswa dengan kualifikasi sangat kompeten, kemampuan guru agama dalam memahami peserta didik yaitu rata-rata 33,33 % versi guru dan rata-rata 36,07 % versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten, kemampuan guru agama dalam pengembangan kurikulum adalah rata-rata 50 % versi guru dan rata-rata 53,27 % versi siswa dengan kualifikasi sangat kompeten, kemampuan guru agama dalam merencanakan pembelajaran adalah rata-rata 40% versi guru dan rata-rata 37,72 % versi siswa dengan kualifikasi sangat kompeten, kemampuan guru agama dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis adalah rata-rata 40,74 % versi guru dengan kualifikasi sangat kompeten dan rata-rata 35,23 % versi siswa dengan kualifikasi cukup

kompeten, kemampuan guru agama dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran adalah rata-rata 55,56 % versi guru dengan kualifikasi cukup kompeten dan rata-rata 92,86 % versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten, kemampuan guru agama dalam evaluasi hasil belajar peserta didik adalah rata-rata 51,85% versi guru dan rata-rata 44,28% versi siswa dengan kualifikasi kompeten dan kemampuan guru agama dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik adalah rata-rata 55,56% versi guru dengan kualifikasi kompeten dan 62,86% versi siswa dengan kualifikasi cukup kompeten.

2. Potret kompetensi pedagogis guru agama dalam Perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen di MAN 3 Pekalongan tergolong dalam kualifikasi kompeten. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis kompetensi pedagogis guru agama MAN 3 Pekalongan baik versi guru maupun versi siswa menunjukkan 100 % guru agama MAN 3 Pekalongan berada dalam interval 68 – 85 yang termasuk dalam kategori kompeten. Hal ini membuktikan bahwa guru agama MAN 3 Pekalongan telah memenuhi standar kompetensi pedagogis dalam perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang akan penulis sarankan yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini :

1. Bagi guru, kompetensi pedagogis yang dimiliki untuk dipertahankan dan ditingkatkan.

2. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru diperlukan beberapa hal yaitu seorang guru memerlukan waktu dan pengalaman yang cukup serta ditunjang oleh pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, agar dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal.
3. Perlu adanya penelitian baru mengenai kompetensi pedagogis guru, agar bisa ditemukan kualitas pelaksanaan pembelajaran di lapangan yang tidak cukup hanya teori, akan tetapi juga praktiknya.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya atas selesainya penulisan skripsi ini, meskipun banyak hambatan dan tantangan yang harus dilalui dengan perjuangan berat. Akan tetapi dengan memohon pertunjuk-Nya dan dengan disertai kesabaran pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan pendidikan, terutama bagi perkembangan pendidikan agama Islam

Amin....

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1981
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2004
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Djuhardi, "Profil Kompetensi Guru Madrasah Diniyah", *Edukasi*, Vol 5, No 3 (Juli-September 2007)
- Hamzah B. Uno, *Peofesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Ilma Ulfiana, "Profil Guru dalam Perspektif Undang-Undang Guru dan Dosen Studi pada MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*" (Perpustakaan STAIN, 2008)
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung: Alumni, 1983
- Khoirul Rosyidi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1981
- Lina Saniyati, "Etos Kerja Guru Agama dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama di MTs Negeri 1 Buaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2008)
- Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999
- Nana Saujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 1989)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Menengah Pertama / MTs

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1985

Riyanto, "Kompetensi Guru Pasca UU", *Suara Merdeka*, (Semarang), 26 Desember 2005

S. Brojonegoro, *Teori Pendidikan*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1996

Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Rineka, 1998

Syaiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Sumarni, "Pemetaan Kompetensi Guru Mata Pelajaran Umum di MTs, *Edukasi*, Vol. 5, No. 3 (Juli-September)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Buku Fakultas Psikologi, UGM, 1993

H Syafruddin Nurdin dan M Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Jakarta: Sinar Grafika, 2003

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika, 2006

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007

W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Zahara Idris dan H Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan 1*, Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 1995

Materi angket / pertanyaan tentang kompetensi pedagogis guru agama dalam perspektif UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dapat diklasifikasikan menjadi beberapa indikator:

- a. Pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan
Mengembangkan wawasan atau landasan kependidikan.
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
 - Memahami keadaan / kondisi peserta didik
 - Mengenal potensi peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus
Mendalami pembelajaran
- d. Perencanaan pembelajaran
Memahami program pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kreatif
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
Memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
 - Menilai hasil dan proses pembelajaran
 - Menggunakan strategi mengevaluasi
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)
Untuk Guru Agama

NAMA :

JENIS KELAMIN :

MATA PELAJARAN :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tulislah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan atau kondisi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

A. Indikator : Pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan

1. Apakah Bapak / Ibu guru menembangkan wawasan atau landasan kependidikan anda untuk mencapai tujuan pendidikan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

B. Indikator : Pemahaman terhadap peserta didik

2. Apakah Bapak / Ibu guru mengetahui latar belakang keagamaan peserta didik?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
3. Untuk memperlancar jalannya porses belajar mengajar, apakah Bapak / Ibu guru memperhatikan kesiapan peserta didik?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
4. Apakah Bapak / Ibu guru mengetahui peserta didik mempunyai potensi yang berbeda dalam mata pelajaran agama?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
5. Apakah Bapak / Ibu guru memberikan perhatian yang berbeda kepada peserta didik yang berpotensi dan yang kurang berpotensi dalam mata pelajaran agama?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

C. Indikator : Pengembangan kurikulum atau silabus

6. Apakah Bapak / Ibu guru menggunakan kurikulum / silabus sebagai acuan melaksanakan pembelajaran?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

7. Apakah Bapak / Ibu guru melaksanakan pengembangan kurikulum dengan mengadakan pelajaran tambahan seperti pengembangan diri pada mata pelajaran agama?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

D. Indikator : Perencanaan pembelajaran

8. Apakah Bapak / Ibu guru mengkaji bahan pokok untuk mengajar mata pelajaran agama?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
9. Apakah Bapak / Ibu guru mengkaji bahan penunjang untuk mengajar mata pelajaran agama?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
10. Apakah Bapak / Ibu guru menyampaikan rumusan tujuan pembelajaran untuk satuan pembelajaran?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
11. Apakah Bapak / Ibu guru menggunakan metode yang berbeda dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
12. Sebelum mengajar, apakah Bapak / Ibu guru memilih dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

E. Indikator : Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

13. Apakah Bapak / Ibu guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode diskusi?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
14. Apakah Bapak / Ibu guru melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
15. Untuk mengikuti kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran, apakah Bapak / Ibu guru mengadakan apcrsepsi?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

F. Indikator : Pemanfaatan teknologi pembelajaran

16. Apakah Bapak / Ibu guru memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

17. Untuk mengetahui pengetahuan / potensi peserta didik terhadap materi pelajaran, apakah Bapak / Ibu guru mengadakan evaluasi terlebih dahulu (pre-test)?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

G. Indikator : Evaluasi hasil belajar

18. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi, apakah Bapak / Ibu guru mengadakan evaluasi khusus?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

19. Untuk mengetahui ketepatan metode yang digunakan, apakah Bapak / Ibu guru mengadakan evaluasi setiap pelajaran selesai?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

H. Indikator : Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

20. Apakah proses pembelajaran yang Bapak / Ibu guru laksanakan menjadikan peserta didik merasa senang dan tertantang?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

Terima Kasih

DAFTAR PERTANYAAN (ANGKET)
Untuk Peserta Didik

NAMA :
JENIS KELAMIN :
KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum Anda memberikan jawaban atas angket ini, tuliskah terlebih dahulu identitas anda dengan benar.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
3. Diharapkan Anda dalam menjawab angket ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya (jujur) yang berarti anda telah membantu dalam penelitian ini.
4. Jawaban Anda tidak akan berpengaruh terhadap keadaan atau kondisi anda sekarang.
5. Atas kesediaan Anda menjawab angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

A. Indikator : Pengetahuan wawasan atau landasan kependidikan

1. Sebelum mengajar apakah guru agama anda memimpin siswa untuk berdoa?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

B. Indikator : Pemahaman terhadap peserta didik

2. Apakah guru agama mengetahui latar belakang keagamaan peserta didik?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
3. Apakah guru agama dalam melaksanakan pembelajaran memperhatikan kesiapan peserta didik?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
4. Apakah guru agama mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran agama?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
5. Apakah guru agama memberikan perhatian yang berbeda kepada peserta didik yang berpotensi dan yang kurang berpotensi dalam mata pelajaran agama?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

C. Indikator : Pengembangan kurikulum atau silabus

6. Apakah guru agama menyampaikan materi sesuai tingkatan / kelas dengan sistematis?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
7. Apakah guru agama melaksanakan kurikulum pengembangan diri pada mata pelajaran agama?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

D. Indikator : Perencanaan pembelajaran

8. Apakah guru agama menyampaikan bahan-bahan pokok sebagai sumber materi yang akan diajarkan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
9. Apakah guru agama menyampaikan bahan-bahan penunjang yang relevan untuk kelancaran proses belajar mengajar?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
10. Apakah guru menyampaikan rumusan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar PBM berjalan lancar?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
11. Dalam mengajar apakah guru agama menyampaikan dan menggunakan berbagai metode yang akan digunakan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
12. Dalam mengajar apakah guru agama menggunakan media pembelajaran?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

E. Indikator : Pelaksanaan pembelajaran yang mendiik dan dialogis

13. Apakah guru agama dalam mengajar menggunakan metode diskusi ?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
14. Apakah guru agama melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah
15. Apakah Bapak / Ibu guru mengadakan apersepsi untuk menciptakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. jarang
 - e. tidak pernah

F. Indikator : Pemanfaatan teknologi pembelajaran

16. Apakah guru agama memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

G. Indikator : Evaluasi hasil belajar

17. Apakah guru agama mengadakan test awal untuk mengetahui pengetahuan keagamaan peserta didik?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

18. Apakah Bapak / Ibu guru mengadakan test khusus untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

19. Apakah guru agama mengadakan evaluasi setiap pelajaran selesai?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

H. Indikator : Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

20. Apakah guru agama dalam melaksanakan PBM anda merasa senang dan tertantang?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. jarang
- e. tidak pernah

Terima Kasih



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/0772/2008

Pekalongan, 15 Oktober 2008

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala MAN 3 Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NAILA IZZATI MURTAFI'AH

NIM : 23204167

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

STUDI ANALISIS KOMPETENSI GURU MAN 3 PEKALONGAN DALAM PRESPEKTIF UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Zaena Mustakim, M. Ag.

NIP. 130291730



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
PEKALONGAN

Alamat : Jl. Trikora Pragak - Yosorejo Telp. (0285) 429205 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.62/PP.00.6/282/2008



Yang bertanda tangan, di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : NAILA IZZATI MURTAFAH
N I M : 23204167
Program : S.1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah STAIN Pekalongan
Ala m a t : Kertoharjo XII / 13 Pekalongan Selatan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MAN 3 Pekalongan Mulai tanggal 24 s/d 28 Oktober 2008, dengan judul Skripsi.

“ STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU AGAMA MAN 3 PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF UU RI NO.14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN “

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk menjadikan maklum dan guna sebagai mana mestinya.

Pekalongan, 20 Nopember 2008



DR. H. Basuki, M. Ag
NIP. 150138676

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Naila 'Izzati Murtafi'ah
NIM : 232 04 167
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 06 Oktober 1983
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kertoharjo XII / 13 Pakalongan Selatan 51134

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Achmad Hanafi
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Khoiriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kertoharjo XII / 13 Pakalongan Selatan 51134

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kertoharjo lulus Tahun 1996
2. SLTP Islam Simbang Wetan lulus Tahun 1999
3. MAN 3 Pekalongan lulus Tahun 2002
4. STAIN Pekalongan angkatan 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang membuat

Naila 'Izzati Murtafi'ah
NIM: 23204167